

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan tanggal 17 Juni 2026 – 28 Juni 2026 di Desa Bagor dengan responden sebanyak 64 lansia.

1. Kondisi geografis wilayah

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bagor, Miri, Sragen. Luas desa ini sekitar 615 hektare, wilayah ini dikelilingi oleh Desa Gilirijo di sisi utara, desa Soko di bagian timur, Desa Brojol di sebelah selatan, serta kabupaten Boyolali di batas baratnya. Karakteristik wilayah ini berkontur perbukitan dan kurang subur. Pertanian yang diterapkan warga Desa Bagor adalah tadah hujan. Kebanyakan masyarakat desa bekerja sebagai buruh, petani, dan pedagang.

2. Karakteristik responden

Keberagaman responden yang mencakup jenis kelamin, usia dan status tinggal digali guna memahami latar belakang subjek yang diteliti. Sehingga gambaran responden dapat diperoleh untuk mendukung penyelesaian masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

a. Jenis kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	(n)	(%)
Laki-laki	28	43,8%
Perempuan	36	56,3%
Total	64	100%

Diolah tahun 2026

Merujuk pada tabel 4.1 menunjukkan dominasi responden perempuan yaitu sejumlah 36 responden. Sementara itu, responden laki-laki sejumlah 28 responden.

b. Umur

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Menurut Umur

Usia	(n)	(%)
<i>Elderly</i>	57	89,1%
<i>Old</i>	7	10,9%
Total	64	100%

Diolah tahun 2026

Merujuk pada tabel 4.2 menunjukkan dominasi responden berusia 60-74 tahun (*elderly*) sejumlah 57 lansia, dan lansia umur >74 tahun (*old*) sejumlah 7 lansia.

c. Status tinggal

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Menurut Status Tinggal

Status tinggal	(n)	(%)
Tinggal sendiri	30	46,9%
Tinggal bersama keluarga	34	53,1%
Total	64	100%

Diolah tahun 2026

Merujuk pada tabel 4.3 menunjukkan mayoritas responden tinggal bersama keluarga yaitu sejumlah 34 responden, dan responden yang tinggal sendiri sejumlah 30 responden.

3. Analisa univariat

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Menurut *Loneliness*

<i>Loneliness</i>	(n)	(%)
Tidak	5	7,8%
Ringan	22	34,4%
Sedang	28	43,8%
Berat	9	14,1%
Total	64	100%

Diolah tahun 2026

Merujuk pada hasil tabel 4.4 subjek dominan mengalami *loneliness* sedang dengan jumlah 28 responden. Sementara itu, responden yang mengalami *loneliness* tercatat sejumlah 22 responden, *loneliness* berat 9 responden, dan tidak kesepian 5 responden.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Menurut Kualitas Tidur

Kualitas tidur	(n)	(%)
Baik	19	29,7%
Buruk	45	70,3%
Total	64	100%

Merujuk pada tabel 4.5 terlihat sejumlah 45 responden mengalami kualitas tidur yang buruk. Di sisi lain, kelompok responden dengan kualitas tidur yang baik mencakup 19 responden.

4. Analisa bivariate

Tabel 4. 6 Distribusi Hubungan *Loneliness* dengan Kualitas Tidur

<i>Loneliness</i>	Kualitas tidur			<i>p-value</i>	Koefisien korelasi
	Baik	Buruk	Total		
Tidak	2 (40,0%)	3 (60,0%)	5 (100,0%)	< 0,001	0,570
Ringan	16 (72,7%)	6 (27,3%)	22 (100,0%)		
Sedang	0 (0,0%)	28 (100,0%)	28 (100,0%)		
Berat	1 (11,1%)	8 (88,9%)	9 (100,0%)		
Total	19 (29,7%)	45 (70,3%)	64 (100,0%)		

Diolah tahun 2026

Merujuk pada tabel 4.6 dominasi responden (28 orang) berada pada kategori *loneliness* sedang dengan kualitas tidur yang buruk. Uji statistic *Spearman rank*, menunjukkan nilai *p-value* < 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil ini memperkuat keputusan untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternative, yang membuktikan adanya hubungan nyata antara *loneliness* dengan kualitas tidur.